BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Komunikasi merupakan ilmu yang memiliki peran penting untuk mencapai terwujudnya suatu tujuan tertentu. Dalam pelaksanaannya komunikasi dapat dilakukan dengan berbagai macam cara baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Komunikasi yang dilakukan secara tidak langsung biasanya disebabkan oleh jarak, sehingga media komunikasi sosial hadir sebagai alat yang memudahkan masyarakat untuk menyampaikan pesan secara efektif. Media komunikasi sosial merupakan media komunikasi baru yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang ingin dicapai, kebutuhan tersebut dapat berupa informasi, diversi, hubungan personal, dan identitas personal. Media komunikasi sosial tidak hanya berperan sebagai wadah untuk mendapatkan hiburan, melainkan dapat juga digunakan sebagai wadah yang memudahkan pengajar untuk menyampaikan materi, adapun materi yang dimaksud dapat berupa materi pelajaran umum di sekolah ataupun materi yang berupa dakwah. Agar dapat beradaptasi dengan zaman serta memanfaatkan fasilitas yang tersedia maka penggunaan media sosial sebagai sarana komunikasi dalam dakwah islam sangatlah penting, semakin berkembangnya zaman maka sudah sepatutnya masyarakat memaksimalkan penggunaan media sosial untuk kegiatan-kegiatan yang positif. Penggunaan media sebagai sarana komunikasi dalam dakwah juga dapat melahirkan konten-konten yang bermanfaat untuk di konsumsi oleh masyarakat, sehingga dapat menambah value ataupun citra baik bagi media tersebut. Jika pada zaman dahulu dakwah hanya

dapat dilakukan secara tatap muka, maka pada saat ini dakwah dapat juga dilakukan secara virtual, terlebih masyarakat saat ini sangat gemar menggunakan media sosial.

Menurut (databoks, 2023) jumlah pengguna media sosial di dunia semakin meningkat dari tahun ke tahun, pada tahun 2016 jumlah pengguna media sosial berjumlah 2,3 miliar jiwa, pada tahun 2017 pengguna media sosial mencapai 2,8 miliar jiwa, kemudian pada tahun 2018 berjumlah 3,2 miliar jiwa, pada tahun 2019 pengguna media sosial sebanyak 3,5 miliar jiwa, pada tahun 2020 sebanyak 3,7 miliar jiwa, dan pada tahun 2021 sebanyak 4,2 miliar jiwa, kemudian disusul penggunaan pada tahun 2022 dan 2023 yang mencapai 4,6 miliar jiwa dan 4,8 miliar jiwa.

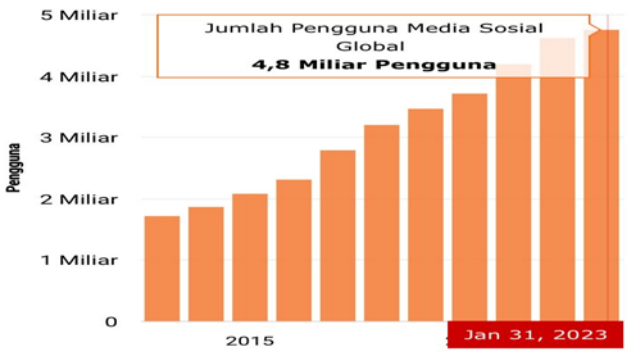

Gambar 1.1 Sumber diagram databoks.katadata.co.id

Kemudian menurut (DataIndonesia.id, 2023) jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia mengalami peningkatan hingga tahun 2022, pada januari 2022 jumlah pengguna media sosial mencapai 191 juta jiwa, sedangkan di tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 167 juta pengguna, hal tersebut dikarenakan sumber

yang digunakan pada tahun 2023 terdapat revisi penting sehingga penyesuaian tersebut membuat data baru tidak sebanding dengan angka pada tahun sebelumnya.

Gambar 1.2 Sumber diagram dataindonesia.id

Forum Komunikasi Muallaf (FKM) merupakan suatu komunitas yang bergerak di bidang dakwah. Forum komunikasi Muallaf menjadi wadah untuk mendakwahkan islam kepada para muallaf, memberi pendidikan dan bimbingan yang bersangkutan dengan keislaman terutama yang berkaitan dengan ibadah. Pada saat awal berdirinya forum komunikasi muallaf tak sedikit masyarakat yang berstatus muallaf turut antusias untuk mengikuti rangkaian kegiatan yang diselenggarakan, namun seiring berjalannya waktu para peserta dalam forum tersebut semakin berkurang, hal tersebut dikarenakan adanya kesibukan pribadi, terlebih mayoritas anggota sudah berumah tangga. Oleh sebab itu, forum komunikasi muallaf perlu menentukan saluran atau media yang dibutuhkan agar proses penyampaian materi tetap berjalan dengan lancar serta tersampaikan kepada seluruh anggota dengan baik.

Salah satu manfaat dari Media sosial yakni dapat dijadikan sebagai sarana belajar, baik belajar dengan melihat dan mendengarkan melalui audio visual seperti video ataupun hanya berupa audio saja. Selain menjadi audience, masyarakat yang berkenan untuk berbagi ilmu juga dapat menyampaikan pengetahuan ataupun informasi yang bermanfaat bagi sesamanya, sehingga masyarakat dapat menjadi komunikan maupun komunikator (Panduan Optimalisasi Media Sosial untuk Kementerian Perdagangan RI, 2014).

Sebagai umat muslim yang hidup dengan fasilitas modern seperti media sosial sudah sepatutnya menyadari bahwa dakwah Islam perlu dilakukan dengan menyesuaikan zaman, sehingga ajaran Islam tetap terus tersampaikan secara luas dan dapat diterima oleh kawula muda yang akan menjadi penerus umat islam nantinya. Menurut Dr. Kun Wardhana Abiyoto. Ketua Muslim Information Technology Association (MIFTA) (Hamiruddin, 2020) Umat Muslim seharusnya mampu menguasai dan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi, “dari sisi dakwah, kekuatan internet memiliki potensi yang cukup besar untuk dimanfaatkan”.

Youtube merupakan salah satu media yang efektif untuk digunakan dalam proses belajar mengajar, Youtube juga dikenal sebagai platform khusus konten berupa video dengan durasi yang cukup panjang, tak sedikit para pengajar yang telah memanfaatkan youtube sebagai salah satu sarana belajar mengajar dengan konten berupa materi yang dapat membantu siswa mengulang materi tersebut, dengan demikian para siswa tidak perlu kesulitan untuk memahami kembali materi yang ingin dipelajari ulang olehnya.

Peneliti melakukan penelitian pada Forum Komunikasi Muallaf yang terletak di Desa Maboh Permai sebab forum yang mewadahi para muallaf untuk mempelajari tentang islam masih belum memenuhi kebutuhan para anggota. Selain itu, jumlah masyarakat yang menjadi muallaf juga semakin bertambah, jika dilihat dari sejarah, suku asli Desa Maboh Permai yaitu Dayak Mualang dengan mayoritas beragama Katolik, namun karena adanya pernikahan penduduk asli dengan penduduk luar daerah seperti jawa, maka lahirlah penduduk yang berpindah agama dari katolik menjadi islam, sehingga penduduk yang beragama islam saat ini semakin bertambah. Dengan bertambahnya masyarakat yang berpindah agama menjadi Islam maka berdirilah forum komunikasi muallaf, namun yang menjadi permasalahan para komunikan atau da'i masih belum memaksimalkan penggunaan media sebagai sarana penyampaian pesan. Menurut data yang diperoleh melalui (Satu Data Sekadau) pada tahun 2020 jumlah penduduk yang menganut agama islam di Maboh Permai sebanyak 626 jiwa, pemeluk agama katolik sebanyak 1.069 jiwa, pemeluk agama Kristen 364 jiwa, dan pemeluk agama budha sebanyak 6 jiwa.

Jumlah Penganut Agama Menurut Desa Kecamatan Belitang Tahun 2020

Nama Desa	Islam	Katolik	Kristen	Hindu	Budha	Konghucu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Belitang Satu	1.619	133	4			
2. Belitang Dua	2.056	384	376		8	4
3. Setuntung	1.303	546	251			
4. Padak	701	145	774			
5. Nanga Ansar	555	925	825			
6. Maboh Permai	626	1.069	364		6	
7. Menua Prama	652	345	172			
Jumlah	**7.512**	**3.547**	**2.766**	**0**	**14**	**4**

Gambar 1.3 sumber tabel data.sekadaukab.co.id

Pada tahun 2023 jumlah penganut agama islam bertambah menjadi 925 jiwa, penganut agama katholik berjumlah 1192 jiwa, penganut agama kristen berjumlah 496 jiwa, dan penganut agama budha berjumlah 18 jiwa. Peningkatan tersebut terjadi salah satunya dipengaruhi oleh adanya masyarakat yang berpindah agama menjadi agama islam melalui pernikahan, maka dengan bertambahnya pemeluk agama islam Forum komunikasi muallaf harus dikembangkan dengan memanfaatkan media komunikasi baru agar dapat memenuhi kebutuhan para anggota yang jumlahnya semakin bertambah, terlebih media baru saat ini dapat membantu memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang nantinya ingin dicapai oleh anggota forum komunikasi muallaf.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada penjelasan yang telah dipaparkan, untuk membantu para pengajar membangun akun dakwah maka yang menjadi rumusan masalah adalah

1. Akun siapa saja yang biasa diakses oleh anggota Forum Komunikasi Muallaf untuk memperoleh pesan-pesan dakwah?
2. Motif apa yang mendorong para anggota memilih akun tersebut?
3. Akun dakwah siapa yang paling banyak diakses oleh anggota forum komunikasi muallaf?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui akun dakwah siapa saja yang biasa diakses oleh anggota Forum Komunikasi Muallaf untuk memperoleh pesan-pesan dakwah

2. Mengetahui Motif yang mendorong para anggota memilih akun tersebut

3. Mengetahui akun dakwah yang paling banyak diakses oleh Anggota Forum Komunikasi Muallaf

1.4 KEGUNAAN PENELITIAN

a. Secara akademis

Peneliti berharap penelitian ini dapat menambah wawasan pembaca serta dapat berguna untuk membantu peneliti selanjutnya yang ingin membuat penelitian serupa, yakni yang berkaitan dengan motif dan penggunaan media sosial Youtube sebagai salah satu alat yang membantu kegiatan belajar mengajar.

b. Secara praktis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para dai di Forum Komunikasi Muallaf untuk mengetahui penggunaan serta motif atau kebutuhan yang ingin dicapai oleh para anggota melalui media komunikasi baru (Youtube). Penelitian ini juga dilakukan untuk meraih gelar S1 pada jurusan Ilmu Komunikasi fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Malang.